

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh *Current Assets (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2013 – 2018 telah menunjukkan hasil rasio mana saja yang mempengaruhi pertumbuhan laba secara parsial maupun secara simultan.

Hasil penelitian menunjukkan ada 4 rasio yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu *Current Assets (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Price earning Ratio (PER)*. Sedangkan ada 1 rasio yang tidak mempengaruhi Pertumbuhan Laba yaitu *Return on Assets (ROA)*. Untuk analisis pengaruh rasio terhadap pertumbuhan laba secara simultan menunjukkan hasil bahwa *Current Assets (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Price earning Ratio (PER)* dan *Return on Assets (ROA)* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

#### 5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh *Current Assets (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2013 – 2018, peneliti akan memberikan saran kepada 2 pihak yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu kepada investor dan kepada perusahaan.

### **5.2.1. Bagi Investor**

Pertumbuhan laba sangat mempengaruhi investasi yang berada di dalam perusahaan dari para investor. Setelah melakukan penelitian ini, penulis memberikan saran kepada para investor yang akan menanam uangnya di perusahaan agar sebaiknya para investor memperhatikan terlebih dahulu annual report dari perusahaan yang akan dipilih karena annual report menjelaskan semua kondisi keuangan perusahaan. Kondisi perusahaan yang bisa dibilang cukup baik yaitu ketika perusahaan mengalami peningkatan laba yang cukup konstan setiap periodenya.

Selain pertumbuhan laba yang cukup baik setiap tahunnya, perusahaan dikatakan cukup baik yaitu perusahaan mampu menekan kewajiban dan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Asset perusahaan juga menjadi bagian dari penilaian investor, menurut peneliti sebaiknya investor melihat perusahaan yang total assetnya lebih tinggi dari total kewajibannya karena jika ada perusahaan yang memiliki total asset lebih rendah dari total kewajibannya maka perusahaan tersebut bisa dibilang akan mengalami kebangkrutan.

### **5.2.2. Bagi Perusahaan**

Saran untuk perusahaan yaitu adalah perusahaan sebaiknya memperhatikan kondisi keuangan. Kondisi keuangan yang dapat diperhatikan oleh perusahaan yaitu dari penjualan, kewajiban, dan laba bersih. Dari sisi penjualan perusahaan seharusnya bisa menekan biaya produksi agar tidak terlalu tinggi sehingga dapat menyebabkan pertumbuhan laba kurang maksimal.

Perusahaan juga harus memperhatikan total kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan memiliki kewajiban jangka pendek yang cukup tinggi ada kekhawatiran perusahaan tidak dapat membayar dengan jatuh tempo yang telah ditentukan. Semakin bertambahnya total kewajiban perusahaan harus berbanding lurus dengan peningkatan laba perusahaan.

Untuk laba bersih perusahaan harus sangat memperhatikan dalam hal ini. Perusahaan harus menargetkan pertumbuhan laba yang akan didapat untuk periode berikutnya. Agar perusahaan mendapatkan laba bersih yang maksimal perusahaan seharusnya meningkatkan tingkat penjualan tiap periodenya dan menekan biaya operasional agar perusahaan mendapatkan laba yang telah ditargetkan.

